

**PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL DALAM
MEMPERKENALKAN BUDAYA LOKAL BUGIS PADA
SISWA SD 6/75 CORAWALI KABUPATEN BONE**

Fatimah Mardani¹, Ulfiyah Azizah², Hasni³, Ahmad Syawaluddin⁴

^{1,2,3} Prodi IPS Terpadu Universitas Negeri Makassar

¹fatimahmardani86@gmail.com, ²ulfiyahazizah88@gmail.com

³hasni@unm.ac.id , ⁴unmsyawal@unm.ac.id

ABSTRACT

The development of science and technology encourages the world of education to utilize digital media in the learning process. The use of digital media has become one of the main focuses in the world of education, especially at the elementary school level. This study aims to analyze the use of digital learning media in introducing local Bugis culture as an effort to improve understanding to students. The methodology used in this study is a qualitative approach with data collection techniques through interviews and observations. The results of the study indicate that the use of digital learning media has a significant positive impact on student understanding. Teachers utilize digital learning in social studies learning, such as the use of projectors, interactive videos, PowerPoint, and online quizzes. Digital learning media has proven effective in strengthening students' understanding of aspects of local Bugis culture such as traditional clothing, traditional houses, traditional dances, and the values contained therein. In addition, this media also increases student motivation and engagement during the learning process. However, challenges such as limited technological infrastructure, the digital divide, and the lack of teacher competence in using technology remain major obstacles. Therefore, efforts are needed to improve teacher capabilities through training and the provision of adequate technological facilities. This study concludes that digital media has significant potential to improve the quality of social studies learning, particularly in helping students introduce local Bugis culture, if supported by adequate infrastructure and improved teacher competency.

Keywords: *Digital learning media, Bugis local culture, elementary schools.*

ABSTRAK

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mendorong dunia pendidikan untuk memanfaatkan media digital dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran digital telah menjadi salah satu fokus utama dalam dunia pendidikan, terutama di tingkat sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan media pembelajaran digital dalam memperkenalkan budaya lokal Bugis sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman siswa. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran digital memberikan dampak positif secara signifikan pada pemahaman siswa. Guru memanfaatkan pembelajaran digital dalam pembelajaran IPS, seperti penggunaan proyektor, video interaktif, PowerPoint, dan kuis online. Media pembelajaran digital terbukti efektif dalam

memperkuat pemahaman siswa tentang aspek budaya lokal Bugis seperti pakaian adat, rumah adat, tarian tradisional, dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Selain itu, media ini juga meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Namun, tantangan seperti keterbatasan infrastruktur teknologi, kesenjangan digital, dan kurangnya kompetensi guru dalam penggunaan teknologi masih menjadi kendala utama. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan kemampuan guru melalui pelatihan serta penyediaan fasilitas teknologi yang memadai. Penelitian ini menyimpulkan bahwa media digital memiliki potensi yang besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, terutama dalam membantu siswa memperkenalkan budaya lokal Bugis, apabila didukung oleh infrastruktur yang memadai dan peningkatan kompetensi guru.

Kata Kunci: Media pembelajaran digital, Budaya lokal Bugis, Sekolah dasar.

A. Pendahuluan

Seiring dengan perkembangan zaman, ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) semakin berkembang. Kemajuan IPTEK membuat masyarakat dituntut untuk dapat terus meningkatkan kompetensi dirinya. Hal tersebut dikarenakan kemajuan IPTEK sangat mempengaruhi kehidupan di berbagai bidang terutama dalam bidang pendidikan (A. Fitri et al., 2023). Transformasi pembelajaran dari model konvensional menuju model berbasis teknologi menuntut guru untuk mampu mengintegrasikan berbagai media digital ke dalam proses belajar mengajar. Pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran menjadi salah satu inovasi yang penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Media pembelajaran digital seperti

video pembelajaran, animasi, multimedia interaktif, dan aplikasi pembelajaran dapat membantu guru menyampaikan materi secara lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Menurut Latifah et al. (2025) media digital memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran karena mampu menyajikan informasi secara visual, interaktif, serta sesuai dengan karakteristik siswa pada era digital. Dengan demikian, penggunaan media digital dalam pembelajaran di sekolah dasar menjadi salah satu strategi yang relevan untuk meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari.

Namun, di tengah kemajuan tersebut, muncul tantangan serius terkait dengan hilangnya nilai-nilai budaya lokal dan karakter kebangsaan akibat penetrasi budaya

global dan teknologi yang tidak disertai penanaman nilai-nilai kemanusiaan (Eden et al., 2024). Kemudahan akses informasi melalui internet dan media sosial membuat generasi muda lebih banyak terpapar oleh budaya global dibandingkan dengan budaya daerahnya sendiri. Kondisi ini menyebabkan sebagian siswa mulai kurang mengenal budaya lokal yang sebenarnya merupakan bagian dari identitas dan warisan budaya masyarakatnya. Menurut Latifah et al. (2025) perkembangan teknologi digital yang tidak diimbangi dengan pendidikan budaya dapat menyebabkan menurunnya pemahaman generasi muda terhadap nilai-nilai budaya lokal. Oleh karena itu, diperlukan upaya dari berbagai pihak, khususnya lembaga pendidikan, untuk tetap memperkenalkan dan menanamkan nilai-nilai budaya kepada siswa sejak dini salah satunya melalui pembelajaran IPS.

Pembelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) tidak hanya bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang kehidupan sosial masyarakat, tetapi juga untuk menanamkan nilai-nilai budaya, kearifan lokal, serta sikap menghargai

keberagaman budaya yang ada di Indonesia. Melalui pembelajaran IPS, guru dapat mengenalkan berbagai unsur budaya seperti adat istiadat, tradisi, bahasa daerah, serta nilai-nilai kearifan lokal yang ada di lingkungan masyarakat. Menurut Habibah et al. (2024) dalam pembelajaran IPS, media digital memiliki potensi besar untuk memperkenalkan keberagaman budaya kepada siswa dengan lebih mudah karena informasi disajikan secara visual, menarik, dan kontekstual dengan kehidupan sehari-hari siswa.

Dalam konteks masyarakat Sulawesi Selatan, khususnya di Kabupaten Bone, terdapat salah satu budaya lokal yang sangat penting untuk diperkenalkan kepada generasi muda yaitu budaya Bugis. Budaya Bugis memiliki berbagai nilai kearifan lokal yang tercermin dalam adat istiadat, bahasa, tradisi, serta norma sosial yang diwariskan secara turun-temurun. Nilai-nilai tersebut mengandung banyak pelajaran tentang kehidupan sosial, seperti nilai *sipakatau*, *sipakalebbi*, *sipakainge*. Namun, seiring dengan perkembangan teknologi dan pengaruh budaya luar, pengetahuan siswa terhadap budaya Bugis mulai

berkurang. Oleh karena itu, diperlukan upaya inovatif dalam pembelajaran agar siswa tetap mengenal dan memahami budaya daerahnya. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh guru adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran digital dalam pembelajaran IPS untuk memperkenalkan budaya lokal Bugis kepada siswa. Media digital dapat digunakan untuk menampilkan berbagai informasi budaya seperti rumah adat, pakaian adat, tarian tradisional, bahasa daerah, maupun cerita rakyat Bugis dalam bentuk video, gambar, maupun multimedia interaktif. Menurut puspita et al. (2025) integrasi media digital dengan pembelajaran berbasis budaya lokal dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap budaya daerah sekaligus menumbuhkan rasa cinta dan kebanggaan terhadap budaya tersebut.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pemanfaatan media digital dalam memperkenalkan budaya lokal Bugis pada siswa sekolah dasar. Penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana media digital dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang keberagaman budaya lokal

Bugis, mengidentifikasi tantangan yang dihadapi guru dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran, serta menganalisis dampaknya terhadap minat belajar dan sikap siswa terhadap keberagaman budaya. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif, inovatif, dan relevan dengan perkembangan zaman.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti memahami secara mendalam fenomena yang terjadi dalam konteks yang spesifik, yaitu pemanfaatan media pembelajaran digital dalam memperkenalkan budaya lokal Bugis di SD (Subakti, 2023). Penelitian ini dilaksanakan di SD Inpres 6/75 Corawali Kabupaten Bone. Penelitian ini berfokus pada kelas V dengan tujuan untuk menganalisis pemanfaatan media digital dalam pembelajaran IPS, khususnya pada materi keberagaman budaya lokal

Bugis, serta dampaknya terhadap pemahaman siswa.

Data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara. Observasi dilakukan untuk mencatat jenis media digital yang digunakan, cara penggunaannya, dan respons siswa selama proses pembelajaran. Wawancara dilakukan dengan guru untuk menggali informasi terkait pengalaman, tantangan, dan manfaat dari penggunaan media digital dalam pembelajaran.

Analisis data dilakukan dalam tiga tahap, yaitu reduksi data untuk memilih data yang relevan dengan tujuan penelitian, kategorisasi data berdasarkan tema seperti aktivitas media digital dan tantangan pembelajaran, serta penarikan Kesimpulan dilakukan untuk menfasirkan makna dari data yang telah dikumpulkan dan dianalisis.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian di SD Inpres 6/75 Corawali, guru menggunakan berbagai jenis media digital dalam proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran IPS materi keberagaman budaya. Adapun

media digital yang digunakan yaitu sebagai berikut:

a. Penggunaan Proyektor/LCD

Untuk mendukung pembelajaran multimedia, guru memanfaatkan proyektor untuk menampilkan berbagai materi seperti video, infografis, dan kuis interaktif. Selain itu, speaker tambahan digunakan agar audio dari video dapat terdengar dengan jelas oleh seluruh siswa di kelas. Penggunaan teknologi ini membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan membantu siswa memahami materi, terutama tentang keberagaman budaya yang banyak memuat unsur visual dan audio.

Secara umum, pemanfaatan media digital mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan interaktif. Siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi juga terlibat melalui diskusi, kuis, dan pengamatan visual. Namun, keberhasilan penggunaan media digital juga bergantung pada ketersediaan fasilitas teknologi serta kemampuan guru dalam memanfaatkannya secara efektif.

b. Video Interaktif dan PowerPoint

Video interaktif menjadi salah satu media utama yang digunakan dalam menyampaikan materi tentang

keberagaman budaya, khususnya budaya lokal Bugis. Konten video menampilkan berbagai unsur budaya Bugis, seperti tarian tradisional, makanan khas, pakaian adat, serta rumah adat Bugis. Video dibuat menarik dengan tambahan animasi sederhana dan narasi yang mudah dipahami sehingga sesuai dengan tingkat pemahaman siswa sekolah dasar. Dalam pelaksanaannya, guru memutar video tersebut selama kurang lebih 15 menit pada awal pembelajaran.

Selain itu, guru juga menggunakan media PowerPoint (PPT) untuk menampilkan materi tambahan mengenai budaya Bugis, seperti penjelasan tentang adat istiadat, contoh pakaian adat, serta nilai-nilai budaya yang terkandung di dalamnya. Setelah menonton video dan melihat penjelasan melalui PPT, siswa diajak berdiskusi serta menjawab beberapa pertanyaan terkait materi yang telah dipelajari. Cara ini membantu siswa lebih mudah memahami dan mengingat materi karena disajikan secara visual dan menarik dibandingkan hanya melalui metode ceramah.

c. Kuis Online

Untuk memperkuat pemahaman siswa, guru memanfaatkan aplikasi seperti Quizizz, Kahoot, dan Wordwall untuk mengadakan kuis interaktif terkait materi budaya Bugis yang telah dipelajari. Pertanyaan kuis dibuat dalam bentuk pilihan ganda, seperti mengenali pakaian adat Bugis, makanan khas, atau unsur budaya lainnya yang telah ditampilkan melalui video dan PPT. Siswa menjawab kuis menggunakan perangkat tablet yang tersedia di sekolah. Dengan adanya fitur penilaian secara langsung, kegiatan ini membuat pembelajaran menjadi lebih menarik sekaligus membantu guru mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan.

Secara umum, penggunaan media digital ini mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif dan interaktif di kelas. Siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi juga terlibat langsung dalam kegiatan belajar melalui diskusi, kuis, serta pengamatan materi visual yang ditampilkan. Guru menilai bahwa media digital sangat membantu dalam menjelaskan konsep keberagaman budaya yang sebelumnya cukup sulit dipahami jika hanya menggunakan

metode pembelajaran konvensional. Namun demikian, keberhasilan penggunaan media digital juga dipengaruhi oleh ketersediaan sarana teknologi yang memadai serta kemampuan guru dalam memanfaatkannya secara optimal.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pemahaman siswa terhadap budaya lokal Bugis setelah pembelajaran berbasis media digital diterapkan. Peningkatan ini dianalisis berdasarkan observasi selama proses pembelajaran dan wawancara dengan guru. Berikut beberapa temuan utama dari wawancara yang telah dilakukan:

1. Antusiasme siswa terlihat sangat tinggi, bahkan menunjukkan minat belajar yang lebih besar dibandingkan ketika pembelajaran menggunakan metode konvensional. Siswa tampak lebih fokus saat menonton video interaktif dan menunjukkan semangat yang tinggi ketika mengikuti kuis secara daring.

2. Siswa lebih sering mengajukan pertanyaan, seperti “Apa arti nilai sipakatau, sipakainge, sipakalebbi” dalam budaya Bugis?” dan “Mengapa rumah adat Bugis berbentuk rumah panggung?”. Hal ini menunjukkan bahwa rasa ingin tahu siswa terhadap

budaya lokal Bugis semakin meningkat.

3. Materi yang disajikan melalui media visual dan interaktif lebih mudah dipahami dan diingat oleh siswa. Ketika guru mengajukan pertanyaan kembali pada akhir pembelajaran, sebagian besar siswa mampu menjawab dengan tepat. Artinya, siswa menunjukkan daya ingat yang cukup baik terhadap materi yang telah dipelajari.

4. Siswa lebih aktif berdiskusi, dengan adanya kegiatan kuis online membuat siswa lebih sering bertukar pendapat dalam memahami pertanyaan serta menentukan jawaban yang benar bersama-sama.

Berdasarkan dari hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa media digital memberikan dampak positif terhadap pemahaman peserta didik. Adapun dampak positif tersebut yaitu kontekstualisasi materi, peningkatan motivasi belajar dan penguatan memori jangka panjang.

Pembahasan

Pemanfaatan media pembelajaran digital dalam memperkenalkan budaya lokal bugis

Media pembelajaran merupakan salah satu hal penting dalam kegiatan belajar mengajar.

Media pembelajaran memiliki manfaat yaitu dapat menghubungkan komunikasi antara guru dan siswa dalam memberikan pemahaman pada materi pembelajaran yang akan di ajarkan. Media pembelajaran juga dapat membuat pembelajaran lebih efektif dan efisien (Fitri & Hadi, 2024). Pembelajaran digital terjadi ketika proses pembelajaran berlangsung secara digital. Interaksi antara guru, siswa, dan lingkungan belajar (bahan ajar, sumber belajar, media pembelajaran) dimediasi oleh perangkat komunikasi yang umum digunakan, baik yang dirancang khusus maupun tidak (Pratiwi, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media digital dalam pembelajaran IPS mampu memberikan dampak positif secara signifikan terhadap hasil belajar siswa, khususnya dalam memperkenalkan budaya lokal Bugis. Penggunaan media pembelajaran digital tidak hanya terbatas pada penyampaian materi, tetapi juga mencakup interaksi antara guru dan siswa serta antara siswa dengan sumber belajar lainnya seperti video interaktif, PowerPoint, dan kuis online (Sulistiyani & Hardoyono, 2025). Hal ini sangat penting dalam menciptakan

lingkungan belajar yang interaktif dan kolaboratif. Dengan melalui media visual dan audio yang ditampilkan, siswa dapat melihat secara langsung berbagai unsur budaya Bugis, seperti rumah adat, pakaian adat, tarian tradisional serta dapat memahami nilai-nilai budaya lokal Bugis. Hal ini membuat materi pembelajaran menjadi lebih konkret dan mudah dipahami oleh siswa khususnya tingkat sekolah dasar. Siswa yang terlibat dalam pembelajaran berbasis digital menunjukkan peningkatan motivasi dan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan menggunakan metode konvensional (Salomo Leuwol et al., 2023).

Tantangan dalam implementasi media pembelajaran digital

Meskipun media pembelajaran digital memberikan banyak manfaat. Tantangan dalam pengimplementasiannya masih tetap ada. Salah satunya adalah kesenjangan digital yang masih ada di Indonesia. Menurut laporan dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII, 2023), hanya sekitar 60% daerah pedesaan yang memiliki akses internet yang memadai. Dengan adanya akses internet yang

tidak merata antara daerah perkotaan dan pedesaan menjadi kendala utama dalam penerapan media pembelajaran digital. masih banyak siswa yang masih kesulitan mengakses internet sehingga menghambat mereka dalam mengikuti pembelajaran digital.

Selain itu, kurangnya pemahaman dan pelatihan guru tentang teknologi juga menjadi tantangan sampai saat ini. Banyak guru yang belum terbiasa menggunakan teknologi dalam pembelajaran, sehingga mereka masih kesulitan dalam mengintegrasikan media pembelajaran digital. Hal ini menyebabkan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran belum berjalan secara optimal. Oleh karena itu peningkatan kompetensi digital guru menjadi sangat penting dalam mendukung pembelajaran di era digital. Guru perlu memiliki kemampuan dalam menggunakan dan mengintegrasikan teknologi agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan menarik. Tanpa adanya peningkatan kompetensi dan pelatihan yang memadai, pemanfaatan media digital dalam pembelajaran akan sulit diterapkan

secara maksimal (Triyunita et al., 2025).

Dampak terhadap hasil belajar peserta didik

Dampak dari pemanfaatan media pembelajaran digital memiliki dampak secara signifikan terhadap pemahaman peserta didik. Peserta didik cenderung lebih mudah memahami materi pembelajaran karena penyajian informasi disampaikan secara lebih menarik melalui media visual, audio, maupun animasi. Dalam pembelajaran yang memanfaatkan media digital, peserta didik tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga dapat terlibat secara aktif melalui berbagai kegiatan seperti menonton video pembelajaran, mengerjakan kuis online, dan diskusi.

Salah satu faktor yang mempengaruhi peningkatan hasil belajar adalah motivasi belajar peserta didik. Media pembelajaran digital yang interaktif dan menarik dapat meningkatkan minat siswa untuk belajar (Sulistiyan & Hardoyono, 2025). Sebagai contoh, penggunaan aplikasi pembelajaran seperti wordwall dan quizziz telah terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi siswa. Siswa yang

memanfaatkan aplikasi wordwall dan quizziz dalam pembelajaran IPS menunjukkan peningkatan motivasi dan keterlibatan yang lebih tinggi dibandingkan menggunakan metode konvensional.

Dalam konteks pengenalan budaya lokal Bugis, media pembelajaran digital memungkinkan peserta didik untuk melihat secara langsung berbagai unsur budaya seperti rumah adat, pakaian adat, tarian tradisional, serta nilai-nilai budaya yang terkandung di dalamnya. Dengan demikian, pemanfaatan media pembelajaran digital tidak hanya meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran, tetapi juga dapat meningkatkan hasil belajar secara keseluruhan.

D. Kesimpulan

Pemanfaatan media pembelajaran digital dalam pembelajaran IPS mampu membantu memperkenalkan budaya lokal Bugis kepada siswa sekolah dasar secara lebih efektif. Penggunaan media digital seperti video interaktif, PowerPoint, dan kuis online mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, interaktif, dan mudah

dipahami oleh siswa. Media digital juga membantu menampilkan unsur-unsur budaya Bugis secara lebih konkret melalui visual dan audio, sehingga siswa dapat memahami budaya lokal Bugis. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media digital dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar, serta keterlibatan siswa selama proses pembelajaran.

Namun, dalam implementasinya masih terdapat beberapa tantangan seperti keterbatasan akses internet, ketersediaan fasilitas teknologi, serta kemampuan guru dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran. Tantangan tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran digital perlu didukung oleh sarana yang memadai serta peningkatan kompetensi digital guru. Dengan dukungan tersebut, penggunaan media digital tidak hanya dapat meningkatkan hasil belajar siswa tetapi juga menjadi sarana efektif dalam melestarikan dan memperkenalkan budaya lokal kepada generasi muda.

DAFTAR PUSTAKA

- Eden, C. A., Chisom, O. N., & Adeniyi, I. S. (2024). cultural competence education : strategies for fostering inclusivity and diversity awareness. *International Journal of Applied Research in Social Sciences*, 6(3), 383–392. <https://doi.org/10.51594/ijarss.v6i3.895>
- Fitri, A. N., & Hadi, M. S. (2024). *Jurnal Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Borneo Pemanfaatan Media Pembelajaran Digital Pada Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar*. 5(2023), 133–146.
- Fitri, A., Rasa, A. A., Kusumawardhani, A., Nursya'bani, K. K., Fatimah, K., & Setianingsih, N. I. (2023). *Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial*.
- Habibah, A., Harahap, D., Salsabillah, M., & Yusnaldi, E. (2024). Pemanfaatan media digital untuk memahami keberagaman budaya pada materi IPS di sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)*, 4(4), 443–448.
- Latifah, N., Zahra, K., Putri, A. J. D., & Wahyuningsih, Y. (2025). Peran media digital dalam pembelajaran dan pelestarian budaya Indonesia pada anak sekolah dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 11(4), 257–269.
- Pratiwi, W. R. (2020). THE PRACTICE OF DIGITAL LEARNING (D-L EARNING) IN THE STUDY FROM HOME (SFH) POLICY : TEACHERS ' PERCEPTIONS (SFH) . *Journal of Southwest Jiatong University*.
- puspita, E. W., Wasino, W., Astuti, T., & Aricindy, A. (2025). Pemanfaatan Media Digital Berbasis Budaya dalam Pembelajaran di sekolah dasar. *Journal of Literature Review*, 1(2), 699–713.
- Salomo Leuwol, F., Basiran, B., Solehuddin, Moh., vanchapo, A. R., Sartipa, D., & Munisah, E. (2023). Efektivitas metode pembelajaran berbasis teknologi terhadap peningkatan motivasi belajar siswa di sekolah. *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 10(3), 988–999.
- Subakti, H. dkk. (2023). *Metodologi Penelitian Kualitatif*.
- Sulistiyani, I. M. I., & Hardoyono, F. (2025). Transformasi media pembelajaran berbasis kearifan lokal di sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(4), 349–361.
- Triyunita, H., Yana, N., & Bachtiar, M. H. (2025). *Transformasi Digital terhadap Kompetensi Guru dalam Pendidikan*. 8(April), 4364–4368.